

# Pendampingan Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Kelas IX

Sri Ulandari \*<sup>1</sup>

Zainab Hartati <sup>2</sup>

Ani Parwanti <sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> IAIN Palangka Raya, Indonesia

<sup>3</sup>Guru SMPN 8 Palangka Raya, Indonesia

\*e-mail : [andarispt@gmail.com](mailto:andarispt@gmail.com)<sup>1</sup>, [zainap.hartati@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:zainap.hartati@iain-palangkaraya.ac.id)<sup>2</sup>, [aniparwantipky04@gmail.com](mailto:aniparwantipky04@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

Tujuan pendampingan ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan fasilitas kepada siswa untuk mengenali huruf-huruf hijaiyah secara keseluruhan, sehingga para siswa dapat mengenali seluruh huruf-huruf hijaiyah. Melalui pendampingan ini diharapkan seluruh siswa mampu menguasai huruf-huruf hijaiyah dengan lancar dan dapat melafazkan huruf-huruf hijaiyah dengan lantang, baik dan benar. Sehingga hasil dari kegiatan pendampingan ini bisa tercapai. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan terhadap siswa di SMP Negeri 8 Palangka Raya yang diikuti dengan antusias oleh para siswa di sana. Mengingat pentingnya Pendidikan Al-Qur'an bagi masa anak-anak. Bukan hanya mengajarkan pembelajaran akan tetapi juga memperkenalkan tentang kualitas membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Metode yang digunakan pada pendampingan ini adalah metode tilawati dengan pendekatan PAR (Participatory Action Research) yaitu pendampingan masyarakat yang menggunakan metodologi berbasis perubahan. Pendekatan pendampingan dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Dalam kegiatan pendampingan ini fokusnya adalah pada pendampingan pengenalan huruf hijaiyah, dengan metode tilawati sehingga siswa bisa mempelajari Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan dengan menggunakan nada "rost". Kegiatan ini dilaksanakan pada saat jam pelajaran PAI di SMP Negeri Palangka Raya.

**Kata kunci:** Huruf Hijaiyah, Metode Tilawati

## Abstract

The purpose of this mentoring is to provide knowledge and facilities to students to recognize the hijaiyah letters as a whole, so that students can recognize all the hijaiyah letters. Through this mentoring, it is expected that all students will be able to master the hijaiyah letters fluently and can pronounce the hijaiyah letters loudly, well and correctly. So that the results of this mentoring activity can be achieved. This mentoring activity was carried out for students at SMP Negeri 8 Palangka Raya which was followed enthusiastically by the students there. Given the importance of Al-Qur'an Education for children. Not only teaching learning but also introducing the quality of reading the Al-Qur'an properly and correctly. The method used in this mentoring is the tilawati method with the PAR (Participatory Action Research) approach, namely community mentoring that uses a change-based methodology. The mentoring approach with Participatory Action Research (PAR) is an approach whose process aims to learn in overcoming problems and meeting the practical needs of the community. The results of this mentoring show student involvement in learning activities to recognize hijaiyah letters. In this mentoring activity, the focus is on mentoring the introduction of hijaiyah letters, with the tilawati method so that students can learn the Qur'an easily and enjoyably using the "rost" tone. This activity is carried out during Islamic Religious Education class hours at SMPN Palangka Raya.

**Keywords:** Hijaiyah Letters, Tilawati Method

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an, adalah pedoman utama bagi umat muslim di dunia dan akhirat, menjadi dasar hukum tertinggi dalam islam setelah hadist. Mempelajari dan Memahami Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari adalah kewajiban bagi umat muslim. Al-Qur'an juga dikenal sebagai Al-Huda yang artinya petunjuk. Meskipun petunjuk ini benar adanya,

manusia masih memerlukan penjelasan yang lebih sistematis khususnya dari Rasulullah saw. Melalui hadis-hadist nya, sebagai sumber kedua dalam hukum syari'at. (Jumrodah1 et al., 2023)

Di dalam Bahasa Arab sendiri kaya dengan kosakata dan aturan dalam membacanya, hal itu mencerminkan kemajuan dalam peradaban Arab. Di tanah air kita sendiri yaitu Indonesia, Bahasa Arab digunakan dalam kegiatan keagamaan, dan ia menjadi Bahasa kedua bagi orang-orang muslim. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanik dan Husna menunjukkan bahwa dalam penggunaan Bahasa Arab oleh para muslim di masyarakat sekitar mengalami kenaikan yang signifikan, hal ini tidak terlepas dari pendampingan yang dilakukan guru agama/tenaga ajar yang mereka mengajarkan metode tertentu kepada para anak sekolah yang ada di masyarakat sekitar dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam mempelajari Al-Qur'an. (Muhamad Asim et al., 2023)

Tujuan pendampingan ini yaitu untuk memberikan fasilitas kepada siswa untuk dapat mengenali huruf-huruf hijaiyah secara keseluruhan, sehingga siswa bisa mengetahui semua huruf hijaiyah yang ada. Melalui pendampingan ini, siswa diharapkan mampu menguasai keseluruhan huruf hijaiyah dengan lancar dan bisa melafazkan hurufnya dengan lantang. Sehingga nantinya hasil dari bentuk kegiatan pendampingan ini dapat tercapai dengan maksimal. (Pratiwi et al., n.d.)

Syukri and Marmawi menjelaskan bahwa definisi huruf adalah suatu tanda atau lambang bunyi yang mempunyai bentuk dengan ciri-ciri tertentu, baik mempunyai titik penyerta atau tidak. Huruf Arab (huruf Al-Qur'an) secara alfabetis atau urutan abjadnya disebut huruf hijaiyah disingkat Rufyah yang di mulai dari Alif sampai dengan Ya, sebagai huruf dasar atau asli berjumlah 29 huruf. (Setiawati, 2024)

Sedangkan menurut penelitian Herlina and Fahmi pada (2018) menjelaskan huruf-huruf hijaiyah itu terdiri dari 28 huruf. Setidaknya ada 3 harokat pendek (fathah, kasroh, dhummah) dan 3 huruf panjang (Alif, ya dan waw. Huruf-huruf ini tidak dapat disebut sebagai abjad karena terdapat beberapa huruf yang tidak dapat tertulis dalam huruf abjad seperti (ص ع ظ). (Ismi Magfiroh 1), Yuliani Khalfiah 2), 2024)

Pada jurnal pendampingan Noviyani dan Octaria (2023) menjelaskan bahwa Dasar awal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan memahami secara detail setiap huruf-huruf hijaiyah yang terdiri dari dua puluh delapan huruf atau dua puluh sembilan huruf jika memisahkan huruf lam alif berdiri sendiri. Pengenalan huruf hijaiyah secara urut pertama kali disusun oleh Nashr bin 'Atsim Al-Laitsi dan Yahya ibn Ya'mur al-Udwab al-Laitsi. (Noviyani & Octarina, 2023)

Huruf hijaiyah adalah hal yang penting untuk umat Islam karena huruf hijaiyah merupakan huruf yang digunakan dalam Al-Quran dan bahasa Arab. Mengenali setiap huruf hijaiyah dengan baik dan benar menjadi modal utama untuk dapat membaca dan mengamalkan Al-Quran sebagai sumber pokok ajaran agama Islam. Mengajari anak mengenal huruf hijaiyah sejak dini menjadi tahap awal untuk dapat membaca Al-Quran secara tartil sesuai dengan ilmu tajwid. (Pane & Medan, 2023)

Pada masa kanak-kanak telah diajarkan huruf-huruf hijaiyah melalui buku Iqra. Sebab Huruf hijaiyah adalah syarat utama dalam pembacaan Al-Quran. Sebab huruf ini merupakan dasar dari pembentukan kata dan kalimat yang ada di dalam Al-Quran. Jika kalian sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah pastinya kalian juga akan bisa dalam membaca Al-Quran. (Yusuf Zulkifli et al., 2024)

Pendampingan ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 8 Palangka Raya. Jarangnya mereka menerima program sosialisasi, pelatihan-pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan mutu pembelajaran kepada siswa terutama dalam peningkatan minat membaca Al-Quran, serta kompetensi guru, menjadi alasan tim pendampingan menyelenggarakan di SMP tersebut.

Permasalahan yang ditemukan pada sekolah menengah pertama SMP Negeri 8 Palangka Raya, yaitu masih ada beberapa siswa kelas IX yang masih belum lancar membaca Al-Quran dan bahkan masih ada yang tidak mengetahui beberapa huruf hijaiyah.

## **METODE**

Metode pengabdian masyarakat PAR (*Participatory Action Research*) di gunakan dalam pendampingan pengenalan huruf hijaiyah. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, guru-gurudan masyarakat setempat.

Pendekatan PAR memiliki beberapa tahapan yang melibatkan proses berkelanjutan dan kolaborasi antara peneliti dan masyarakat. Tahap-tahap tersebut antara lain:

1. Identifikasi Masalah: Tahap awal dalam metode PAR adalah identifikasi masalah yang dihadapi masyarakat. Ini melibatkan dialog dan diskusi antar guru dan masyarakat setempat untuk memahami permasalahan yang ada.
2. Perencanaan Bersama: setelah masalah di temukan, langkah berikutnya adalah merencanakan tindakan Bersama untuk mengatasi masalah yang ada. Guru dan masyarakat setempat untuk merancang merancang strategi yang sesuai dengan kebutuhan di sana.
3. Implementasi Program: Program pendampingan pengenalan huruf hijaiyah yang telah di rencanakan selanjutnya diimplementasikan oleh mahasiswa dengan di ioleh guru, langkah-langkahnya di lakukan sesuai dengan rencana yang telah di rancang.
4. Evaluasi dan Refleksi: Proses evaluasi di lakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas program pendampingan pengenalan huruf hijaiyah yang telah diimplementasikan.
5. Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan pendampingan pengenalan huruf hijaiyah. Proses ini melibatkan guru dan masyarakat setempat agar terus meningkatkan kualitas dan dampak dari program yang di laksanakan.

Dengan menggunakan pendekatan PAR, program pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 8 Palangka Raya Menteng IX Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan pengenalan huruf hijaiyah dilaksanakan di SMP Negeri 8 Palangka Raya Menteng IX Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah kegiatan diawali dengan menjelaskan tujuan dari pendampingan dan melakukan evaluasi untuk mengukur keterampilan membaca huruf hijaiyah siswa, setelah mendapatkan data maka di kumpulkan dan didiskusikan dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa masih ada yang belum biasa mengenali huruf hijaiyah dan melafazkan hurufnya dengan baik dan benar terutama huruf yang hampir sama masih banyak yang salah. Tes awal ini berfungsi sebagai penanda awal kemampuan siswa untuk diambil solusi dari permasalahan yang ada. Setelah itu, kami memanfaatkan nada tilawati "Rost" untuk memperkenalkan huruf hijaiyah kepada siswa di SMP Negeri 8 Palangka Raya.



Gambar 1. Pengenalan Huruf Hijaiyah Kepada Siswa



Gambar 2. Kartu Peraga Huruf Hijaiyah

Kemudian di lanjutkan dengan praktek pembelajaran Al-Qur”an dengan menggunakan metode tilawati. Melalui kegiatan ini, para siswa merasa senang dan mereka dapat merasakan manfaatnya. Pemberian pendampingan dengan menggunakan metode tilawati ini memberikan pengalama yang luar biasa bagi siswa, mereka terlihat antusias mendengarkan, memperhatikan dan mempraktekkannya. Hal ini di harapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat menganji para siswa di SMP 8 Palangka Raya.



Gambar 3. Praktek pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Tilawati



Pelaksanaan pendampingan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode tilawat dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an, kegiatan pendampingan ini di lakukan setiap hari senin dan rabu di sekolah SMP 8 Palangka Raya. Kegiatan pendampingan ini di lakukan di kelas IX, pendampingan ini memberikan materi dan praktek memperkenalkan huruf hijaiyah dan cara membacanya dengan baik dan benar. Terlihat bahwa para siswa sudah mulai biasa menghafal dan melafazkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar dan sesuai dengan tajwid. Mereka sangat antusias dalam belajar pengenalan huruf hijaiyah ini dengan menggunakan menggunakan nyanyian nada "rost" metode tilawati.

Proses penerapan metode Tilawati melibatkan serangkaian tahapan yaitu,

1. Guru membacakan dan siswa sambil mendengarkan
2. Guru membaca sambil siswa mengikuti
3. Guru dan siswa membaca Bersama-sama.

Ketika para siswa belajar membaca Al-Qur'an, mereka dapat memahami ciri-ciri huruf hijaiyah, kemudian para siswa juga dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan tajwid yang benar, memahami dan menghafal Al-Qur'an dapat memberikan banyak hal yang positif terhadap para siswa salah satunya dapat menimbulkan ketenangan jiwa, dan yang paling penting secara agama dapat membentuk karakter yang berakhlak mulia. Penting mengajarkan dan melakukan pendampingan untuk di ajarkan kepada para siswa karena para siswa ini masih memiliki ingatan yang kuat. Oleh karena itu membaca haruslah di mulai sejak masih anak-anak, karena akan menambah wawasan dan pemahaman anak dimasa yang akan datang. Melalui membaca, menulis dan menghafal akan menumbuhkan nilai-nilai agama dan moral pada anak.

Al-Quran yang secara harfiah berarti 'bacaan sempurna merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat karena tiada satu bacaan pun yang dapat menandingi al-Quran Karim (bacaan sempurna lagi mulia itu). Secara bahasa, alQuran merupakan kata jadian dari kata dasar qara'a berarti membaca sebagai mana kata 'rujhan' dan 'ghufran'. Membaca al-Quran dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, dan fardhu kifayah untuk mengajarkan al-Quran.(Zaenap Hartati, Emawati, 2016)

## KESIMPULAN

Pendampingan pengenalan huruf hijaiyah dan teknik membaca Al-Quran melalui metode tilawati di SMP Negeri 8 Palangka Raya ternyata berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi awal dan akhir yang menunjukkan peningkatan signifikan. Metode Participatory Action Research yang dilakukan secara partisipatif oleh semua pihak juga ikut andil dalam kesuksesan pendampingan. Siswa tampak antusias dan semangat belajar melalui pendekatan dan metode tlawati yang menyenangkan ini. Manfaatnya, siswa kini mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai pedoman pembacaan yang telah ditetapkan. Upaya peningkatan mutu pembelajaran agama ini patut diapresiasi. Dengan dukungan sekolah dan masyarakat, diharapkan ke depannya hal semacam ini dapat terus di lakukan dan disebarluaskan guna memajukan Pendidikan keagamaan di Indonesian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluh pihak yang membantu dalam pelaksanaan pemdampingan ini, kepada Institut Agama Islam Palangka Raya (IAIN) Palang Raya sebagai tempat penulis menimba ilmu pengetahuan, dan terimakasih kepada kelapa sekolah dan guru PAI SMP Negeri 8 Palangka Raya tempat melaksanakan pengabdian masyarakat dan untuk pembimbing MBKM asitensi mengajar dalam menyelesaikan tugas yang telah di berikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ismi Magfiroh 1), Yuliani Khalfiah 2), N. A. (2024). *Studi Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati Dengan Metode UmmI*. 6(2), 176–193.
- Jumrodah1, Wahpiudin2, Y., Facrurozi3, M., Khoir4, M. M., Sairaji5, A., & Saputri6, F. M. (2023). *Pendampingan Metode Tilawati Dalam Melafazkan Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan*

- Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpa Darul Hikmah Barito Utara Desa Walur: STUDI PENGABDIAN MASYARAKAT*. 1(2), 65–70. <https://doi.org/10.35905/makkareso.v1i2.7529>
- Muhamad Asim, Ali Mufti, Rianti Rianti, Irpan Ilmi, Dasep Supriatna, Laelatul Munawaroh, Ani Suryani, Nurhalimah Nurhalimah, Faiz Abdul Malik, Kamal Firmansyah, & Etin Maryatin. (2023). Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Desa Jangraga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(3), 197–204. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i3.211>
- Noviyani, R., & Octarina, R. (2023). Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tema Sehari Mengenal Lebih Dekat Bersama Al-Qur'an. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37–52. <https://doi.org/10.59963/2023.v1i1/271/5/juramas>
- Pane, D., & Medan, P. A. I. F. U. S. U. (2023). *HURUF HIJAIYAH*. 112.
- Pratiwi, S. H., Kustati, M., Amalia, R., Fekrat, I., Septiana, V. W., & Wahyuni, Y. S. (n.d.). *Pendampingan Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Intensif Partisipatif Untuk Siswa SD Muhammadiyah Surau Gadang Nanggalo*. 3(1), 33–45.
- Setiawati, C. (2024). Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Nyanyian Dalam Metode Tilawati PAUD Di Taam Nurul Barokah Cisayong. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.30587/jieec.v6i2.7249>
- Yusuf Zulkifli, M., Muttaqin, R., Rahman, M., Indra Jamal, Z., & Barat, N. (2024). Tadris Ramadhan Membangun Karakter Anak Bersama Al-Quran (Kolaborasi Pengabdian Masyarakat STAI Nusantara dan Badan Kemakmuran Mesjid Tibang Kota Banda Aceh). *ZONA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 87–96. <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/zona%7C87>
- Zaenap Hartati, Emawati, L. A. D. (2016). *Metodologi Baca Tulis Al-Quran: Refleksi Belajar Alquran Pada Mahasiswa Iain Palangkaraya*. 1–23.